

## ABSTRAK

**MIANING PURWONING RAHAYU. 16106507. 2020. "PEREMPUAN SEBAGAI KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004".  
Penulisan Skripsi Fakultas Hukum Universitas Kadiri.**

Kekerasan dalam rumah tangga sering terjadi karena adanya perbedaan pendapat. Kekerasan dalam rumah tangga merupakan segala bentuk perilaku yang dilakukan kepada istri yang sifatnya menyakiti baik fisik maupun psikis tersebut. Terlebih lagi hukum Indonesia belum ada istilah kekerasan terhadap perempuan (istri), umumnya masih memakai KUHP yang dikonotasi dengan kejahatan kesusilaan. Dengan lahirnya Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga yang disahkan pada 16 September 2004 setidaknya ada titik terang untuk melindungi hak-hak perempuan dalam pencegahan tindak kekerasan terhadap perempuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan hukum positif, hak-hak perempuan dan perlindungan hukum bagi perempuan yang mengalami penganiayaan oleh suami yang diatur dalam perundang-undangan. Metode penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif, yaitu dengan membaca buku-buku ilmiah, jurnal, serta buku-buku lain yang berkaitan dengan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa Undang-Undang Kekerasan Dalam Rumah Tangga sebagai peraturan perundang-undangan telah mempunyai kepastian hukum, namun tidak disertai dengan penegakan hukum. Hukum positif khususnya Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 kekerasan terhadap istri dalam rumah tangga dikategorikan sebagai tindakan yang dilarang dan dikategorikan sebagai tindak pidana yang pelakunya patut dihukum. Sedangkan ketentuan pidana tindak kekerasan terhadap istri yang ada dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 mengambil dari Pasal 44-49 yang masing-masing hukumannya mulai dari 4 bulan penjara sampai 15 tahun penjara dengan denda antara lima juta rupiah sampai empat puluh lima juta rupiah, melihat berat ringannya perbuatan dan akibat yang ditimbulkan. Di samping usianya yang masih muda Undang-Undang ini juga perlu terus diupayakan dan disosialisasikan dibarengi dengan Perda setempat. Setidaknya dengan adanya Undang-Undang ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam melindungi hak-hak terhadap tindak kekerasan terutama istri.

Kata kunci : Perlindungan Hukum, Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

